

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mandiri dan sistematis untuk membentuk anak didik menjadi manusia terdidik yang berkualitas dan memiliki keutuhan sikap yang professional.

Dengan demikian, proses pendidikan itu akan selalu hadir di hadapan manusia selagi zaman dan budaya manusia terus berkembang dan membutuhkannya, dimanapun dan kapanpun waktunya.

Dalam konteks ke-Indonesiaan. Proses pendidikan itu mendapat perhatian yang sangat mendalam dari pemerintah dan kalangan masyarakat luas. Hal ini diorientasikan guna mewujudkan tantangan pembangunan dalam menyahayati kewajiban anak bangsa mencetak generasi yang handal, yang lazim kita sebut dengan manusia Indonesia seutuhnya.

Hal di atas merupakan indikasi dari pernyataan Sistem Pendidikan Nasional yang termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 disebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya*, (Semarang: Bina Ilmu, 2004), h. 4

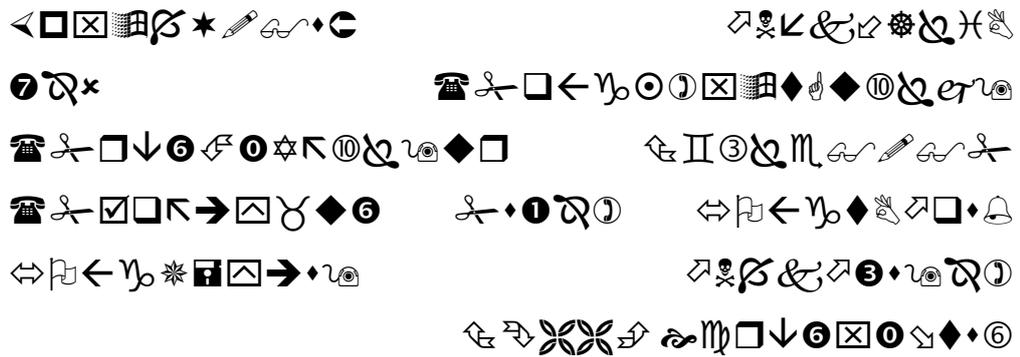
Dalam merealisasikan perihal di atas, maka pemerintah menempuh dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan jalur sekolah dan pendidikan jalur luar sekolah. Kebijakan itu harus dijalankan secara terpadu dan bertanggung jawab.

Secara khusus untuk jalur pendidikan sekolah, maka yang diperhatikan sangat kompleks. Artinya satu sisi menuntut kerja sama sementara sisi yang lain menuntut hasil yang paling maksimal. Apalagi saat ini Negara kita tengah memasuki masa pembangunan yang sangat memerlukan sumber daya insani yang siap bersanding dengan era global yang mendunia.

Dalam langkah selanjutnya pada jalur pendidikan sekolah, diberikan materi terdapatnya, yang secara umum terbagi dua bagian, yaitu materi pendidikan umum dan materi pendidikan agama, termasuk Pendidikan Agama Islam. Kedua materi ini harus diproses secara seimbang dan terpadu serta dilaksanakan secara terus-menerus.

Dalam penerapan materi Pendidikan Agama Islam, guru merupakan pribadi kunci (*key person*) yang sangat menentukan keberhasilan tujuan Pendidikan Agama Islam itu terlaksana. Tapi pada sisi yang lain komponen yang harus terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu misalnya siswa, metode, strategi, media, alat (sarana dan prasarana) pembelajaran dan evaluasi. Sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam benar-benar aplikatif muncul ke permukaan. Apalagi sebuah anjuran agama menyatakan dalam surah At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:





Sebagai realisasi dalam memproses Pendidikan Agama Islam adalah lewat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga keberartian pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan juru kunci keberhasilan Pendidikan Agama Islam itu tercapai. Disinilah letak guru, siswa dan sejumlah komponen lainnya akan terlihat secara dinamis dan interaktif.

Keberhasilan dan ketidak berhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) akan berpengaruh terhadap program Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan. Ini memberikan indikasi bahwa peran guru, keterlihatan siswa, penggunaan metode, strategi, media, dan sarana, pemanfaatan waktu dan proses pengevaluasian kegiatan tersebut merupakan komponen utama yang terlibat langsung dalam mengsucceskan atau tidak suksesnya kegiatan tersebut. Apalagi jika menyadari alokasi waktu belajar Pendidikan Agama Islam di SD sangat terbatas di mana kita mengetahui Pendidikan Agama Islam di SD hanya diberikan dua kali pertemuan dalam satu minggu atau enam puluh menit dalam satu minggu. Sisi inilah yang sangat menuntut seorang guru yang professional dalam menjalankan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan peninjauan pendahuluan yang penulis lakukan pada SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan karena dipengaruhi oleh faktor guru, anak didik/siswa, alat (sarana atau prasarana), dan lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Melalui proses pemikiran melihat betapa urgennya Pendidikan Agama Islam itu dilaksanakan lewat pembelajaran yang efektif dilembaga jalur sekolah yang terdapat di SDN Tatah Mesjid II penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di seputar hal tersebut. Untuk memudahkan penelitian penulis menetapkan pembahasan dengan judul sebagai berikut :

“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR NEGERI TATAH MESJID II KECAMATAN ALALAK KABUPATEN BARITO KUALA”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan interpretasi terhadap makna judul tersebut, akan penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul di atas, yaitu :

1. Efektivitas

Adalah “berhasil guna atau membawa hasil”,² yang penulis maksudkan disini adalah tercapainya target pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 219

2. Pembelajaran

Adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.³ Pembelajaran yang dimaksud disini yaitu proses kegiatan mengajar seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut seorang guru harus melakukan perencanaan, pelaksanaan dan melakukan evaluasi Pendidikan Agama Islam guna mendapat nilai.

3. Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksudkan di sini adalah Pelajaran Agama Islam yang dilaksanakan di SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Dengan demikian maksud judul di atas adalah sebuah penelitian yang berupaya untuk menggambarkan tentang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui rangkaian upaya mencapai tujuan pendidikan khusus (TPK) Pendidikan Agama Islam, alokasi waktu Pendidikan Agama Islam, metode, strategi, dan media pembelajaran yang dipergunakan dan pelaksanaan evaluasi Pendidikan Agama Islam ketika kegiatan belajar mengajar berakhir di SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

C. Rumusan Masalah.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 157

Rumusan masalah yang diangkat meliputi :

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan mendasar diangkatnya judul di atas :

1. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan.
2. Pembelajaran Agama Islam merupakan bidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang penulis miliki, karena penulis merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Penulis merasa berkepentingan melakukan penelitian ini, karena akan memberi bekal

ilmu pengetahuan yang sangat berguna di saat penulis akan menjadi seorang guru.

3. Sekolah Dasar Tatah Mesjid II adalah sekolah yang berada di desa Tatah Mesjid yang akses untuk kesana cukup sulit dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, sehingga penulis tertarik untuk bisa mengetahui keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain :

1. Sebagai informasi dan sumbangan pemikiran bagi terselenggaranya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala agar senantiasa bisa ditingkatkan.
2. Untuk informasi ilmiah bagi kalangan pendidikan, civitas akademika pendidikan dan instansi terkait untuk menggalang kerja sama yang jauh lebih erat guna mewujudkan perjuangan keras Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
3. Bahan informasi untuk peneliti selanjutnya akan mengadakan penelitian serupa.
4. Memperkaya perpustakaan IAIN Antasari dan menambah khazanah keilmuan penulis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan yang berisikan, latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Tinjauan Teoritis tentang Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang memuat tentang pengertian efektivitas dan Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Bab III Metode Penelitian, yang meliputi penetapan subjek dan objek data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan dan analisa data serta prosedur penelitian.
- Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.
- Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.